

III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini digunakan pendekatan secara yuridis normatif dan pendekatan-pendekatan yuridis empiris. Pendekatan secara yuridis normatif adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara mempelajari perundang-undangan, teori-teori dan konsep-konsep yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Pendekatan secara yuridis empiris adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian di lapangan, guna dapat mendapatkan data-data kongkrit yang terjadi di dalam masyarakat dan berkaitan dengan tindakan pidana di dalam kereta api.

B. Sumber dan Jenis Data

Sesuai dengan hal yang akan diteliti dan pendekatan masalah yang digunakan, maka pada prinsipnya penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian lapangan dengan penyidik dari Polsuska dan penyidik dari Polri

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari studi kepustakaan dengan mencatat bahan-bahan hukum yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini. Data skunder ini terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan tersier.

a. Bahan hukum primer yaitu bahan –bahan hukum yang mengikat meliputi :

1). KUHAP

2).UU No. 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Republik Indonesia

3). UU No. 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian bab XVI Pasal 186 tentang penyidikan porsuska

b. Bahan hukum skunder yaitu bahan hukum yang erat hubungannya dengan bahan hukum primer dan dapat membantu menganalisis dan memahami bahan hukum primer, yang berupa literatur-literatur ilmu pengetahuan huum dan konsep-konsep yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi ini serta PP No. 27 Tahun 1983 tentang pelaksanaan KUHAP.

c. Bahan hukum tersier yaitu bahan hukum yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan hukum primer dan skunder yang terdiri dari kamus.

C. Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari unit analisis data, yang merupakan unit satuan yang diteliti. Dalam penulisan skripsi ini yang dijadikan populasi

penelitian adalah penyidik Polsuska dan penyidik Polri dalam tindak pidana yang terjadi di dalam kereta api.

Sampel adalah bagian dari populasi atau yang mewakili populasi secara representatif. Dalam penentuan sample metode yang digunakan yaitu pengambilan sampel berdasarkan atas pertimbangan efisiensi yang mengarah pada sentralisasi permasalahan. Pemilihan responden disesuaikan dengan maksud dan tujuan yang hendak dicapai dan telah dianggap mewakili populasi terhadap masalah yang ada

D. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Prosedur pengumpulan data

Dalam pengumpulan data, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut

a. Data primer

Data primer dari keterangan para responden yang dilakukan melalui observasi, wawancara. Dimana materi yang ditanyakan sudah dipersiapkan terlebih dahulu oleh peneliti

b. Data sekunder

Untuk mendapatkan data skunder, dilakukannya serangkaian kegiatan studi kepustakaan.

Dengan cara membaca, mencatat, dan mengutip hal-hal yang berhubungan dengan materi penulisan, baik yang berasal dari literatur maupun dari media cetak lainnya.

2. Prosedur Pengolahan Data

Setelah data yang dikehendaki terkumpul, baik dari studi kepustakaan maupun studi lapangan, maka data diproses melalui pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Editing, yaitu data yang diperoleh, diperiksa, dan diteliti kembali mengenai kelengkapan, kerjasama, dan kebenarannya sehingga terhindar dari kekurangan dan kesalahan
- b. Klasifikasi, yaitu kegiatan penempatan data menurut kelompok-kelompok yang telah ditetapkan dalam rangka memperoleh data yang benar-benar diperlukan dan akurat untuk di analisis lebih lanjut
- c. Sistematisasi, data adalah penyusunan data secara sistematis yaitu sesuai dengan pokok bahasan sehingga memudahkan analisis data

E. Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif dengan mendeskripsikan data yang dihasilkan dari penelitian dilapangan kedalam bentuk penjelasan secara sistematis yang menguraikan bagaimana proses penyidikan tindak pidana didalam kereta api yang dilakukan oleh pihak Polsuska.

Untuk metode kualitatif ini penulis menarik kesimpulan dari deduktif terdapat gejala-gejala dan pada akhirnya analisis kualitatif ini memberi kesimpulan sebagai jawaban dari masalah yang diteliti. Sedangkan bentuk dari analisa ini adalah deskripsi analisa, yang mengungkapkan latar belakang tindak pidana di

dalam kereta api secara ilmiah. Hasil analisis ini kemudian dilanjutkan dengan mengambil kesimpulan secara induktif, meneliti dari data fakta khusus untuk kemudian diambil dari kesimpulan-kesimpulan umum.